

Original Research Paper

Program Interaksi Sosial Umat Beragama Islam dan Hindu di Kawasan Pantai *Loang Baloq* Perwujudan Keharmonisan Dalam Keragaman

Ni Luh Sinar Ayu Ratna Dewi¹, Ni Putu Sasmika Dewi¹, Ni Komang Wiasti¹, I Wayan Wirata¹, Suci Raditya Yadnya¹, Made Sutha Yadnya²

¹Pascasarjana, IAHN Gde Pudja Mataram, Mataram, Indonesia

²Teknik Elektro, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 Mataram, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i3.12754>

Sitasi: Dewi, N. L. S. A. R., Dewi, N. P. S., Wiasti, N. K., Wirata, I. W., Yadnya, S. R., Ydnya, M. S. (2025). Program Interaksi Sosial Umat Beragama Islam dan Hindu di Kawasan Pantai *Loang Baloq* Perwujudan Keharmonisan Dalam Keragaman. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(3)

Article history

Received: 09 Agustus 2025

Revised: 27 Agustus 2025

Accepted: 03 September 2025

*Corresponding Author:

Ni Luh Sinar Ayu Ratna

Dewi¹, ¹Pascasarjana, IAHN
Gde Pudja Mataram, Mataram,

Email: sinarayu@iahn-gdepudja.ac.id

Abstrak: Pantai *Loang Baloq* di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, merupakan salah satu destinasi wisata religi dan juga sebagai simbol nyata kerukunan antar umat beragama. Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk interaksi sosial lintas agama Islam dan Hindu yang terjadi di kawasan tersebut, menganalisis bagaimana dampak dari pelepasan burung, ikan dan tukik terhadap ekosistem Pantai *Loang Baloq* serta faktor-faktor pendukung terwujudnya harmoni dalam keberagaman. Pantai *Loang Baloq* menurut Camat (Cahya Samudra) dan Lurah (Haji Gunawan) setempat menyatakan sering kali juga dijadikan tempat alternatif melaksanakan Upacara Lebaran Topat atau dikenal sebagai lebaran ketupat merupakan tradisi unik masyarakat suku sasak sebagai bentuk toleransi umat Beragama Islam dan Hindu. Bagi umat Hindu biasanya melaksanakan upacara melasti (pensucian) melasti dan pembuangan abu selesai pembakaran atau ngaben. Serta dalam bidang seni berupa lomba layang-layang bagi para generasi muda agar menunjukkan bakat melalui hal-hal positif dalam bentuk kesenian layang-layang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi partisipatif Civitas Akademika IAHN Gde Pudja Mataram, wawancara mendalam dengan tokoh pemimpin wilayah setempat, pelepasan tukik dan ikan dipantai bersama masyarakat lokal, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik toleransi di Pantai *Loang Baloq* tercermin dalam pelaksanaan ritual keagamaan yang saling menghormati, partisipasi lintas agama dalam kegiatan adat dan sosial, serta keberadaan nilai-nilai kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Selain itu, kawasan ini juga berfungsi sebagai ruang mediasi antar komunitas keagamaan yang berbeda melalui praktik budaya bersama, seperti ziarah dan Perayaan Maulid. Temuan ini menguatkan posisi Pantai *Loang Baloq* sebagai model harmoni sosial yang berbasis pada nilai-nilai lokal dan spiritualitas. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan moderasi beragama dan pengembangan wisata berbasis toleransi.

Kata Kunci: *Loang Baloq*, Interaksi Sosial, Toleransi, Kearifan Lokal

Pendahuluan

Pantai *Loang Baloq* yang suci ini sebagai destinasi wisata religi dan seni dalam kegiatan Gerakan Bersih Pantai Civitas Akademika IAHN Gde Pudja Mataram, sebuah gerakan nyata sebagai wujud kepedulian NKRI terhadap lingkungan dan masyarakat, sekaligus mendukung program Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 demi terciptanya bangsa yang harmonis dalam moderasi ini (Wirawan, 2014).

Pantai *Loang Baloq* ini bukan hanya tempat wisata, tetapi juga merupakan ruang sakral yang memiliki nilai religius dan spiritual bagi masyarakat Lombok (Sinar, 2022). Menjaga kesucian pantai adalah bagian dari tanggung jawab NKRI bersama sebagai insan yang berpendidikan, beragama, dan berbudaya. Pantai *Loang Baloq* di Kota Mataram merupakan ruang sosial dan religius yang mencerminkan praktik kerukunan antar umat beragama, terutama antara komunitas Muslim dan Hindu. Penelitian ini bertujuan mengkaji dinamika interaksi sosial lintas agama dalam mendukung harmoni di kawasan tersebut (Sinar, 2023).

Hasil penelitian kehamonisan ditinjau dari kehidupan beragama di Pulau Lombok telah dilakukan oleh pengabdian dan dipergunakan untuk landasan untuk selanjutnya ke bidang pengabdian kepada masyarakat (Sinar, 2023).

Mengingat kebersihan lingkungan adalah cara yang sangat efektif (Kriyantono, 2010) untuk menanggulangi bencana dan juga memelihara alam agar kelestariannya bertahan hingga masa yang akan datang. Melalui kegiatan ini IAHN Gde Pudja Mataram melakukan kegiatan bersih-bersih pantai bersama kepala daerah setempat, Rektor, dan Civitas Akademika IAHN Gde Pudja Mataram dan jajarannya dalam hal ini pula dilakukan pelepasan 25 tukik dan 25 ikan sebagai bentuk pengabdian kepada bumi NKRI dan sekaligus tempat suci ini yang terus NKRI jaga sebagai aset daerah dan Indonesia yang harus NKRI jaga bersama dalam dasar pembentukan suatu Institusi pengabdian juga merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan IAHN Gde Pudja Mataram dengan slogan *Building Excellent Character* juga bersinergi dalam membentuk penerus bangsa yang mampu memiliki karakter yang unggul, peduli lingkungan, dan taat pada ajaran agama mereka masing-masing, dimana semua agama harus memiliki nilai toleransi dan

menjunjung tinggi moderasi karena bangsa NKRI adalah bangsa Bhineka Tunggal Ika yang berbeda-beda Suku, Agama, Ras, Antar Golongan tetapi tetap menjadi satu kesatuan begitupun IAHN Gde Pudja Mataram terus menjaga dan berinovasi dengan alam, dengan masyarakat, dengan pemuka agama lain, dan dengan seluruh elemen masyarakat (Khaerul, 2018).

Metode

Gerakan Bersih Pantai ini bukan hanya sekedar kegiatan sosial, tetapi merupakan bagian dari komitmen NKRI sebagai institusi pendidikan tinggi keagamaan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian lingkungan, pembangunan pariwisata berkelanjutan, serta penanaman nilai-nilai spiritual dan etika lingkungan kepada mahasiswa dan masyarakat.

Sebagai Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Rektor, dan Seluruh Civitas Akademika IAHN Gde Pudja Mataram percaya bahwa perguruan tinggi harus menjadi motor penggerak perubahan. Tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten, tetapi juga membentuk masing-masing pribadi yang peduli, berjiwa sosial, dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan alam sekitarnya.

Pantai bukan hanya aset pariwisata, tetapi juga ruang spiritual dan sumber kehidupan bagi masyarakat pesisir. Dalam perspektif keagamaan, laut dan pantai adalah simbol kesucian dan keseimbangan kosmos. Maka, menjaga kebersihannya adalah bagian dari dharma kita sebagai manusia.

Mari kita jadikan kegiatan ini sebagai momentum kolaborasi lintas disiplin dan lintas generasi. Semoga setiap langkah kecil kita hari ini menjadi amal kebajikan dan membawa keberkahan bagi bumi, laut, dan seluruh makhluk hidup.

Melalui pendekatan kualitatif-deskriptif, observasi partisipatif, analisis pelepasan tukik dan ikan yang dilakukan oleh seluruh civitas akademika, dan wawancara mendalam dengan kepala daerah di wilayah setempat seperti Lurah dan Camat, ditemukan bahwa praktik ziarah bersama, partisipasi dalam acara Lebaran Topat, lomba seni layang-layang, serta semangat gotong royong menjadi bentuk nyata toleransi dan keberagaman masyarakat Islam dan Hindu setempat. Nilai-nilai tersebut selaras dengan ajaran Bhagavad Gītā

Adhyāya 2 Śloka 47:

Karmaṇy-evādhikāras te mā phaleṣhu kadāchana, Mā karma-phala-hetur bhūr mā te saṅgo 'stv akarmaṇi

Artinya: Engkau hanya berhak atas pekerjaanmu, tetapi bukan atas hasilnya. Jangan jadikan hasil sebagai motifmu, dan jangan pula berpaling dari melakukan tugasmu.

Sloka ini mengajarkan pentingnya berbuat dharma tanpa pamrih, sejalan dengan praktik masyarakat *Loang Baloq* yang secara konsisten menjalankan kegiatan lintas agama tanpa mempersoalkan perbedaan keyakinan, melainkan menekankan kerja sama demi kebaikan bersama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa harmoni di kawasan *Loang Baloq* bukanlah hasil kebetulan, tetapi lahir dari kesadaran masyarakat setempat yang dijalankan dengan semangat tulus untuk menjaga kedamaian. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya pelibatan aktif generasi muda dalam mewarisi nilai-nilai luhur ini melalui pendidikan lintas budaya dan agama.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini juga sejalan dengan visi global Sustainable Development Goals (SDGs) 2030, khususnya:

- Tujuan 13: Penanganan perubahan iklim,
- Tujuan 14: Menjaga ekosistem laut,
- Tujuan 15: Melindungi ekosistem daratan, dan
- Tujuan 17: Membangun kemitraan untuk mencapai tujuan global.

Melalui aksi bersih pantai ini, kita tidak hanya mengumpulkan sampah, tetapi juga membersihkan kesadaran kita agar lebih peka terhadap lingkungan.

Melalui kegiatan ini civitasakademika IAHN Gde Pudja Mataram mendorong mahasiswa dan dosen untuk terus menciptakan program-program berdampak yang tidak hanya akademik, tetapi juga sosial dan ekologis. Gerakan Bersih Pantai di *Loang Baloq* ini harus menjadi gerakan berkelanjutan, tidak berhenti di sini saja, tetapi menjadi tradisi kampus NKRI dalam mendukung kelestarian alam demi menjaga dimasa depan sebagai warisan kepada anak cucu NKRI betapa indahnnya keberagaman alam dan upacara keagamaan serta seni di Pantai *Loang Baloq* ini.

Berikut adalah rumus dalam analisis data tukik dan

ikan yang dilepaskan untuk menjaga ekosistem Pantai Loang Baloq :

Data Tukik:

- Rata-rata panjang tukik: 4,2 cm
- Rata-rata berat: 18 gram
- 22 dari 25 tukik berhasil berenang tanpa gangguan

$$\text{awal} = (22/25) \times 100\% = 88\%$$

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Jumlah tukik/ikan yang berhasil masuk laut}}{25} \right) \times 100\%$$

Data Ikan:

- Rata-rata panjang: 12 cm
- Rata-rata berat: 55 gram
- 24 dari 25 ikan mampu beradaptasi dalam 10 menit

$$\rightarrow \text{Persentase keberhasilan awal} = (24/25) \times 100\% = 96\%$$

Kegiatan pelepasan tukik dan ikan menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi. Variasi ukuran tukik cukup rendah (simpangan baku kecil), menunjukkan pertumbuhan yang relatif seragam. Kegiatan ini berkontribusi langsung terhadap pelestarian keanekaragaman hayati laut, sesuai *SDGs 14 (Life Below Water)* dan *SDGs 15 (Life on Land)* jika juga dikaitkan dengan edukasi masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan Pantai *Loang Baloq*.



Gambar 1. Pertemuan Lurah, Camat, Rektor, dan Civitas Akademika IAHN Gde Pudja Mataram serta masyarakat setempat di Pantai *Loang Baloq*



Gambar 2
Kegiatan bersih-bersih pantai *Loang Baloq* Bersama Lurah, Camat, Rektor, dan Civitas Akademika IAHN Gde Pudja Mataram serta masyarakat setempat.



Gambar 3. Kegiatan bersih-bersih pantai *Loang Baloq* Bersama Lurah, Camat, Rektor, dan Civitas Akademika IAHN Gde Pudja Mataram, pemuka agama, serta masyarakat setempat.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pantai *Loang Baloq* merupakan salah satu destinasi wisata religi nyata yang menumbuhkan harmoni antarumat beragama yang terwujud melalui praktik sosial, budaya, dan spiritual. Interaksi yang terbangun antara umat Islam dan Hindu di kawasan ini tidak hanya didasarkan pada toleransi pasif, tetapi juga pada kerja sama aktif dalam kegiatan keagamaan Lebaran Topat, ziarah bersama, serta pelestarian tradisi lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Nilai-nilai kearifan lokal seperti gotong royong, saling menghormati, dan kesadaran hidup berdampingan menjadi fondasi utama dalam menjaga hubungan sosial lintas agama. Harmoni tersebut selaras dengan prinsip ajaran dharma

dalam Bhagavad Gītā, khususnya sloka 2.47, yang menekankan pentingnya melakukan tugas dengan tulus tanpa mengharapkan imbalan, sebagai bentuk pengabdian kepada kebaikan bersama. Dengan demikian, *Loang Baloq* tidak hanya berfungsi sebagai tempat wisata religi, tetapi juga sebagai ruang hidup yang mencerminkan praktik moderasi beragama. Keberadaannya memberikan inspirasi bagi pembangunan masyarakat multikultural yang damai dan saling menghargai. Model kerukunan seperti ini perlu dijaga dan dikembangkan sebagai kontribusi lokal terhadap pencapaian tujuan global, khususnya dalam mendukung pilar *SDGs 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions)* dan *SDGs 11 (Sustainable Cities and Communities)*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia yang telah diberikan sehingga seluruh kegiatan dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih disampaikan kepada penggunaan LPPM dan Pasca Komunikasi IAHN Gde Pudja Mataram atas terlaksana Acara. Tidak lupa juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan membantu dan memberikan kontribusi yang besar berupa waktu, tempat, dan masih banyak lagi bantuan lainnya hingga seluruh kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Untuk seluruh Anggota Peserta Seluruh Pr0garm Kegiatan ini disampaikan terima kasih atas kerja sama dan seluruh dedikasi yang telah diberikan selama berlangsungnya kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan motivasi dan manfaat bagi masyarakat dan berdampak.

Daftar Pustaka

- Jupri, Ahmandkk.2015. “*The Efforts Of Spring Conservation through Local Wisdom at Lingsar, West Lombok, West Nusa Tenggara, Indonesia*”. Jurnal ISSN 2224-3216.
- Khaerul Kholidi, Ahmad, 2018. “*Harmoni Masyarakat Islam dan Hindu di Desa Lingsar Kabupaten Lombok Barat (Ditinjau dari perspektif Peerre*

- Bourdieu)". UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: disertai contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi. Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Sinar N.L. 2022. *Relasi Umat Hindu dan Islam Wetu Telu dalam kegiatan keagamaan di Kemaliq Kawasan Pura Lingsar Lombok Barat*, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.
- Sinar N.L 2023. "Keharmonisan Umat Beragama pada Masyarakat Sasak Islam, Hindu, dan Buddha, di Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Pudja Mataram .
- Sinar N.L, 2023 "Dinamika Toleransi dan Harmonisasi Beragama" 1 Agustus 2023 Jivaloka, Kabupten Sleman, Yogyakarta
- Sinar N.L, Yadnya M.S, Sumerta I.W, K Kariyad, NPS Budhawati, Yudhiarsana, 2023 "Program Peningkatan Toleransi Sosial Kemanusiaan Sesuai Kegiatan Pelaksanaan Komunikasi Dalam Konteks Keagamaan Di Dusun Lendang Guar Timur, Desa Kedaro, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat" *Jurnal Abdi Insani* , Volume 10, Nomor 3, September 2023, PP 1307-1316.
- Wirawan, I.B. 2014. "*Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*". Prenada media Group: Jakarta.
- Hidayati, N. (2024). Pemanfaatan Sekam Padi DanKotoran Sapi Sebagai Bahan Pembuatan Pupuk Organik Padat Di Desa Jarin Kecamatan Pademawu. *DARMABAKTI Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 46–52. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2024.5.01.46-52>